

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembinaan hafalan al-Quran siswa kelas V SD Islam Terpadu al-Furqon menggunakan metode *wahdah* yaitu dengan mengulang-gulang bacaan hingga hafal, adapun langkah-langkah pembinaan adalah membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, siswa menghafal dan mengulang-ulang hafalan hingga berhasil, jika ada siswa yang belum mampu menghafal maka diberikan kesempatan untuk menghafal dirumah dibantu orang tua, untuk mempermudah bacaan dan hafalan dapat menggunakan CD Juz Amma dan mengakses surat-surat pendek dari internet. Guru menganjurkan siswa menghafal secara sungguh-sungguh, melakukan pengulangan hafalan, memilih waktu dan tempat yang tepat untuk menghafal, bertanya jika menemui kesulitan, menyarankan menggunakan media audio visual dan memberikan penghargaan untuk menambah semangat dalam menghafal.
2. Adapun hasil hafalan siswa kelas V SD Islam Terpadu Al-Furqon Palembang yang diperoleh sebelum dilakukan pembinaan yaitu nilai rata-rata siswa 62,50. Dan setelah diadakan pembinaan maka hasil hafalan surat *al-Mudatsir* ayat 1-10 nilai rata-rata siswa meningkat mencapai 74,33.

B. Saran

1. Pembinaan bacaan Al-Quran harus dilakukan kepada anak sejak usia dini, hal ini harus dibimbing oleh guru, ustadz dan orang tua.
2. Al-Quran adalah dasar-dasar pendidikan bagi umat Islam, sudah seharusnya anak diajarkan akhlak yang baik dan terpuji agar kelak anak menjadi manusia yang berguna bagi orang tua, agama dan negara.